UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Aplikasi sistem informasi geografis untuk arahan pemanfaatan lahan kawasan pertanian lahan basah kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta
Muhammad Fathoni Aziz, Drs. Retnadi Heru Jatmiko, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) memanfaatkan data peta dan analisis data spasial untuk menganalisis kemampuan lahan di Kabupaten Sleman, (2) memberikan arahan pemanfaatan lahan untuk menentukan kemampuan lahan, zonasi produktivitas lahan, dan prioritas penggunaan kawasan budidaya tanaman pangan lahan basah di Kabupaten Sleman.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah : PC, software Arc/Info 3.5, Arc View 3.1 dan software Surfer 6.0, digitizer dan printer warna, sedangkan bahan yang digunakan adalah : data sekunder berupa peta dan data hujan selama 5 tahun untuk wilayah Sleman. Data sekunder peta berupa *hardcopy* dari Peta Administrasi, Peta Lereng, Peta Curah Hujan, Peta Tanah , Peta Kedalaman Tanah dan Peta Penggunaan Lahan.

Metode yang digunakan adalah melakukan tumpangsusun (overlay) pada peta input, skoring dan pembandingan (*matching*). Secara garis besar, kegiatan penelitian ini terdiri atas 2 tahap, yaitu penentuan arahan fungsi lahan dengan metode *skoring* dan penentuan kesesuaian lahan untuk kawasan budidaya pertanian tanaman pangan lahan basah dengan metode *matching*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah : Peta Arahan Fungsi Lahan Kabupaten Sleman DIY dan Peta Kesesuaian Lahan untuk Kawasan Budidaya Pertanian Tanaman Pangan Lahan Basah Kabupaten Sleman DIY.

Dari hasil pembuatan Peta Kesesuaian Lahan Kawasan Budidaya Pertanian Tanaman Pangan Lahan Basah diketahui bahwa sebagian besar lahan pada wilayah Sleman merupakan lahan yang yaitu :

1. Kawasan yang sesuai seluas 206 km^2
2. Kawasan yang tidak sesuai seluas 367,9 km^2